



DR. ADIL HASAN YUSUF AL-HAMD

40 HADITS SEPUTAR WANITA

Penerjemah

Abu Abdillah Syahrul Fatwa, Lc.

DR. ADIL HASAN YUSUF AL-HAMD

40
HADITS
SEPUTAR
WANITA

Penerjemah

Abu Abdillah Syahrul Fatwa, Lc.



Judul Asli

'Umdatul Mar'ah, Miatu Haditsin Muntaqoh Min Ahadits al-Mar'ah.

Judul Terjemahan

40 Hadits Seputar Wanita

Penulis

DR. Adil Hasan Yusuf al-Hamd

Penerjemah

Abu Abdillah Syahrul Fatwa, Lc.

Cetakan

Ke-1 Tahun 1438 H / 2017 M.

Penerbit

Maktabah Darul Yaqin, Bahrain

Desain & Layout

Abu Alifah

Ukuran Buku

12.5 cm x 17.5 cm (62 halaman)



Perum Telaga Sakinah, Cluster Pesona Asri No. 23 Desa Telaga Murni
Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi Jawa Barat
Telp. 0812 8285 6568

DAFTAR ISI

Muqoddimah Penerjemah	1
Hadits Ke-1 : Wajib Belajar Ilmu Agama.....	3
Hadits Ke-2 : Pesan Nabi Kepada Para Wanita	5
Hadits Ke-3 : Bila Wanita Menyerupai Laki-Laki	7
Hadits Ke-4 : Sabar Mengurusi Anak Perempuan	8
Hadits Ke-5 : Sifat Wanita Idaman.....	10
Hadits Ke-6 : Dahsyatnya Fitnah Wanita.....	11
Hadits Ke-7 : Kenali Siapa Mahrammu	12
Hadits Ke-8 : Hukum Berjabat Tangan Dengan Wanita.....	13
Hadits Ke-9 : Wanita dan Mode	15
Hadits Ke-10 : Berpakaian Tapi Telanjang	16
Hadits Ke-11 : Wanita Melepas Baju di Pemandian Umum	18
Hadits Ke-12 : Batas Panjang Pakaian Wanita.....	20
Hadits Ke-13 : Pakai Parfum, Bolehkah?.....	22
Hadits Ke-14 : Bila Wanita Keluar Rumah.....	23
Hadits Ke-15 : Wanita Adalah Aurat.....	25
Hadits Ke-16 : Aurat Sesama Wanita.....	26
Hadits Ke-17 : Wanita Mimpi Basah?	27
Hadits Ke-18 : Darah Haidh Yang Mengenai Pakaian	29

Hadits Ke-19 : Dapat Haidh Ketika Haji Dan Umrah	30
Hadits Ke-20 : Wanita Shalat Di Rumah	32
Hadits Ke-21 : Bila Imam Salah Dalam Shalat.....	33
Hadits Ke-22 : Jika Istri Ingin Sedekah.....	34
Hadits Ke-23 : Berbuat Baik Kepada Tetangga.....	35
Hadits Ke-24 : Wanita I'tikaf, Bolehkah?	36
Hadits Ke-25 : Wanita Safar Harus Bersama Mahram.....	37
Hadits Ke-26 : Potong Rambut Bagi Wanita	39
Hadits Ke-27 : Berkabung Ketika Suami Meninggal Dunia	40
Hadits Ke-28 : Larangan Niyahah	41
Hadits Ke-29 : Benalu Perusak Rumah Tangga.....	42
Hadits Ke-30 : Tanda Setuju Seorang Gadis.....	43
Hadits Ke-31 : Menerima Lamaran Laki-laki Yang Baik.....	44
Hadits Ke-32 : Hukum Menolak Ajakan Suami.....	45
Hadits Ke-33 : Saling Membantu Dalam Ketaatan	46
Hadits Ke-34 : Menceritakan Wanita Lain di Depan Suami	48
Hadits Ke-35 : Menyenangi Wanita dan Parfum	49
Hadits Ke-36 : Hak-Hak Suami Istri.....	50
Hadits Ke-37 : Dusta Yang Dibolehkan.....	53
Hadits Ke-38 : Menuntut Perceraian.....	55
Hadits Ke-39 : Hak Asuh Anak.....	57
Hadits Ke-40 : Maraknya Biduanita.....	58



Muqoddimah Penerjemah

Ini adalah 40 hadits seputar wanita yang kami ringkas dari kitab *'Umdatul Mar'ah, Miatu Haditsin Muntaqoh Min Ahadits al-Mar'ah*, buah karya DR. Adil Hasan Yusuf al-Hamd. Kami pilihkan hadits-hadits yang ringkas, praktis dan sesuai dengan realita kehidupan dunia wanita, agar mudah dihafal, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerjemah dengan segala kerendahan hati menyadari pasti ada kekurangan disana sini dalam penerjemahan buku ini. Kami memohon ampun kepada Allah ﷻ dan berharap ada saudara kami yang tulus memberikan masukan terhadap kekurangan dalam penerjemahan buku ini. Akhirnya, semoga penerjemahan buku ini bermanfaat bagi seluruh kaum muslimin

khususnya kaum hawa, dan bermanfaat bagi diri pribadi penerjemah, sebagai ladang pahala yang dapat memberatkan timbangan di akhirat kelak. *Aamiin*.

Telaga Sakinah-Cikarang Barat

Malam Jum'at, 24 Rabi'ul Awwal 1444 H /

20 Oktober 2022 M

Seorang hamba yang selalu mengharapkan ampunan
Rabbnya.

Abu Abdillah Syahrul Fatwa bin Lukman.

*Hadits No-1***Wajib Belajar Ilmu Agama**

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ الرَّجَالُ بِحَدِيثِكَ، فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ نَفْسِكَ يَوْمًا نَأْتِيكَ فِيهِ تَعَلَّمْنَا مِمَّا عَلَّمَكَ اللَّهُ، فَقَالَ: «اجْتَمِعْنَ فِي يَوْمٍ كَذَا وَكَذَا فِي مَكَانٍ كَذَا وَكَذَا»، فَاجْتَمَعْنَ، فَأَتَاهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَلَّمَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَهُ اللَّهُ، ثُمَّ قَالَ: «مَا مِنْكُمْ امْرَأَةٌ تُقَدِّمُ بَيْنَ يَدَيْهَا مِنْ وَلَدِهَا ثَلَاثَةً، إِلَّا كَانَ لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ»، فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَوْ اثْنَيْنِ؟ قَالَ: فَأَعَادَتْهَا مَرَّتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: «وَاثْنَيْنِ وَاثْنَيْنِ»

Abu Said al-Khudri رضي الله عنه berkata: Ada seorang wanita yang datang menemui Rasulullah ﷺ. Dia berkata kepada Nabi

ﷺ: “Wahai Rasulullah! Para kaum lelaki telah pergi untuk mendengar petuah dan nasehatmu. Jadikanlah bagi kami kaum wanita satu hari yang kami dapat mendatangiimu. Engkau mengajarkan kami sebuah ilmu yang Allah telah mengajarmu.” Rasulullah ﷺ menjawab: “Berkumpullah kalian semua pada hari ini dan di tempat ini. Akhirnya Rasulullah mendatangi mereka dan mengajarkan mereka dengan ilmu yang Allah telah ajarkan. Diantara sabda beliau; Tidaklah seorang Wanita diantara kalian ditinggal mati tiga orang anaknya kecuali mereka akan menjadi penghalang api neraka bagi orang tuanya. Maka ada seorang Wanita yang bertanya: ‘Wahai Rasulullah bagaimana jika dua orang anak saja? Wanita itu sampai mengulangi pertanyaannya dua kali. Maka Rasulullah ﷺ menjawab: “Dua, dua, dua (orang anak termasuk).”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.101, Muslim no.2633.

Hadits No-2

Pesan Nabi Kepada Para Wanita

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَضْحَى أَوْ فِطْرٍ إِلَى الْمُصَلَّى، فَمَرَّ عَلَى النِّسَاءِ، فَقَالَ: «يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ فَإِنِّي أُرِيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ» فَقُلْنَ: وَبِمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: «تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ، وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ، مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلِ وَدِينٍ أَذْهَبَ لُلبَّ الرَّجُلِ الْحَازِمِ مِنْ إِحْدَاكُنَّ»، قُلْنَ: وَمَا نُقْصَانُ دِينِنَا وَعَقْلِنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: «أَلَيْسَ شَهَادَةُ الْمَرْأَةِ مِثْلَ نِصْفِ شَهَادَةِ الرَّجُلِ» قُلْنَ: بَلَى، قَالَ: «فَدَلِكِ مِنْ نُقْصَانِ عَقْلِهَا، أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تُصَلِّ وَلَمْ تَصُمْ» قُلْنَ: بَلَى، قَالَ: فَدَلِكِ مِنْ نُقْصَانِ دِينِهَا

Abu Sa'id al-Khudry رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ keluar ke tanah lapang pada saat Idhul Fithri atau Idhul Adha, beliau melewati sekelompok kaum Wanita dan menasehati mereka; “Wahai sekalian kaum Wanita, bersedekahlah!! Karena aku diperlihatkan bahwa kalian adalah penduduk neraka yang paling banyak.” Mereka bertanya; “Mengapa bisa demikian wahai Rasulullah? Rasulullah ﷺ menjawab; “Karena kalian banyak melaknat dan mengingkari kebaikan suami. Aku tidak pernah melihat yang kurang akal dan agamanya melebihi akal laki-laki yang cerdik daripada kalian.” Mereka bertanya kembali; “Apa bentuk kekurangan agama dan akal kami wahai Rasulullah?.” Rasulullah ﷺ menjawab; “Bukankah persaksian seorang Wanita setara dengan setengah persaksian laki-laki?.” Mereka menjawab; “Benar!.” Rasulullah ﷺ berkata; “Maka itulah bentuk kurang akalnya, lalu bukannya Wanita jika sedang haidh tidak shalat dan tidak puasa?.” Mereka menjawab; “Benar!.” Rasulullah ﷺ berkata; “Maka itulah bentuk kurang agamanya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.304, Muslim no.889.

Hadits No-3

Bila Wanita Menyerupai Laki-Laki

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ،
وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ

Ibnu Abbas رضي الله عنه berkata: “Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.5885

Hadits No 4

Sabar Mengurusi Anak Perempuan

عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَتْهُ قَالَتْ: جَاءَتْنِي امْرَأَةٌ مَعَهَا ابْنَتَانِ تَسْأَلْنِي، فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِي غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا، ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَتْهُ، فَقَالَ: «مَنْ يَلِي مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ شَيْئًا، فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ، كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ»

Aisyah رضي الله عنها berkata: “Ada seorang wanita yang datang menemui saya sambil membawa kedua putrinya. Dia datang untuk meminta. Saat itu aku tidak punya apapun selain sebutir kurma. Akhirnya aku tetap memberikannya kepada wanita tersebut. Lantas wanita tadi membelah sebutir kurma tersebut menjadi dua untuk diberikan kepada

kedua putrinya. kemudian dia berdiri dan pergi. Lalu Nabi datang dan menemuiku, maka akupun menceritakan perihal wanita tadi, mendengar hal tersebut lantas Nabi ﷺ bersabda; “Barangsiapa yang mengurus anak-anak perempuan dengan sesuatu, kemudian dia berbuat baik kepadanya, maka mereka bisa menjadi penghalang api neraka bagi yang mengurusinya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.1352, Muslim no.2629.

Hadits No-5

Sifat Wanita Idaman

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «خَيْرُ نِسَاءٍ رَكِبْنَ الْإِبِلَ صَالِحٌ نِسَاءٍ قُرَيْشٍ، أَحْنَاهُ عَلَى وَلَدٍ فِي صِغَرِهِ، وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ»

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda; “Sebaik-baik Wanita yang mengendarai Unta (Wanita Arab) adalah Wanita shalihah dari kalangan Quraisy; paling sayang kepada anaknya ketika kecil dan paling perhatian kepada suaminya dalam menjaga hartanya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.3434, Muslim no.2527.

Hadits No-6

Dahsyatnya Fitnah Wanita

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً
أَضَرَّ عَلَى الرَّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ

Dari Usamah bin Zaid رضي الله عنه, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: “Tidaklah aku tinggalkan setelahku fitnah yang lebih berbahaya bagi laki-laki daripada wanita.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.5096, Muslim no.2740.

Hadits No-7

Kenali Siapa Mahrammu

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالذُّخُولَ عَلَى النِّسَاءِ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ الْحُمُوَ. قَالَ: الْحُمُوُ الْمَوْتُ

Dari Uqbah bin A'mir رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: "Waspadalah kalian untuk masuk kepada wanita". Kemudian ada seorang sahabat Anshar yang bertanya "Wahai Rasulullah, apa pendapatmu dengan saudara ipar?" Rasulullah ﷺ menjawab: "Saudara ipar adalah kematian.

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.9330, Muslim no.2172.

Hadits No-8

Hukum Berjabat Tangan Dengan Wanita

عَنْ أُمَيْمَةَ بِنْتِ رُقَيْقَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ نُبَايَعُهُ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، نُبَايِعُكَ عَلَى أَنْ لَا نُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا، وَلَا نَسْرِقَ، وَلَا نَزْنِي، وَلَا نَأْتِيَ بِبُهْتَانٍ نَفْتَرِيهِ بَيْنَ أَيْدِينَا وَأَرْجُلِنَا، وَلَا نَعْصِيكَ فِي مَعْرُوفٍ، قَالَ: «فِيمَا اسْتَطَعْتُنَّ، وَأَطَقْتُنَّ» .

قَالَتْ: قُلْنَا لِلَّهِ وَرَسُولُهُ أَرْحَمُ بِنَا، هَلُمَّ نُبَايِعُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَا أَصَافِحُ النِّسَاءَ، إِنَّمَا قَوْلِي لِمَاءَةِ امْرَأَةٍ كَقَوْلِي لِامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ، أَوْ مِثْلَ قَوْلِي لِامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ .

Umaimah binti Ruqaiqah رضي الله عنها berkata: “Aku mendatangi Nabi ﷺ bersama sekelompok Wanita Anshar hendak membaiat Nabi ﷺ. Kami berkata: “Wahai Rasulullah kami membaiatmu untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun. Kami tidak akan mencuri, kami tidak berzina, kami tidak mendatangkan kedustaan yang dibuat-buat diantara kami. Kami tidak akan memaksiatimu dalam perkara yang baik”. Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesuai kemampuan dan kekuatan kalian.” Lalu kami berkata: “Allah dan Rasulnya lebih sayang kepada kami. Kemarilah wahai Rasulullah agar kami bisa membaiatmu. Maka Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya aku tidak berjabat tangan dengan wanita, hanyalah ucapanku kepada seratus wanita sama halnya seperti ucapanku kepada seorang wanita.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat an-Nasai no.4192, Ahmad 6/357, Malik 2/982. Hadits *Shahih Lihat as-Shahihah* no.529 oleh Syaikh al-Albani.

Hadits No-9

Wanita Dan Mode

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ
وَالْمُسْتَوْصِلَةَ، وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Allah melaknat Wanita yang menyambung rambut dan yang minta disambungkan. Wanita yang mentato dan yang minta ditatokan.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.5937, Muslim no.2124.

Hadits No-10

Berpakaian Tapi Telanjang

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: صِنْفَانِ مِنَ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا: قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَّاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ, وَنِسَاءٌ كَالسِّيَّاتِ عَارِيَاتٍ مُمِيلَاتٍ مَائِلَاتٍ رُؤُسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا, وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Ada Dua kelompok penghuni neraka yang belum pernah aku lihat; **Yang pertama**, sekelompok kaum yang mereka mempunyai pecut seperti buntut sapi, dengannya mereka memukul manusia. **Yang kedua**, para wanita yang berpakaian tapi telanjang, berjalan dengan berlenggak-lenggok, kepala mereka bagaikan punuk onta yang miring, mereka tidak masuk surga dan tidak pula mendapati baunya,

padahal baunya surga dapat dicium dari jarak sekian dan sekian.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Muslim no.2128.

Hadits No-11

Wanita Melepas Baju Di Pemandian Umum

عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، قَالَ: دَخَلَ نِسْوَةٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، فَقَالَتْ: مِمَّنْ أَنْتُنَّ قُلْنَ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ قَالَتْ: لَعَلَّكُنَّ مِنَ الْكُورَةِ الَّتِي تَدْخُلُ نِسَاؤُهَا الْحَمَّامَاتِ قُلْنَ: نَعَمْ قَالَتْ: أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَا مِنْ امْرَأَةٍ تَخْلَعُ ثِيَابَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِهَا إِلَّا هَتَكَتْ، مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ تَعَالَى

Abi Malih berkata: Sekelompok Wanita dari Syam datang menemui Aisyah. Aisyah رضي الله عنها bertanya: “Dari mana asal kalian?” Mereka menjawab; “Kami dari negeri Syam.” Aisyah berkata: “Bukankah kalian dari negeri yang para wanitanya biasa ke tempat pemandian umum?” Mereka menjawab: “Benar. Sungguh aku telah mendengar Rasulullah

ﷺ bersabda: “Wanita mana saja yang melepas pakaiannya tidak di rumahnya sungguh dia telah merobek tirai antara dirinya dengan Allah ﷻ.”

Riwayat Hadits:

Hadits riwayat Tirmidzi no.2803, Abu Dawud no.4010, Ibnu Majah no.3750, Ahmad 6/41, Darimi no.2651, Hakim 4/288. Imam Ibnu Muflih berkata dalam *al-Adab as-Syar'iyah* 3/344: Sanadnya bagus. Lihat pula *Adab az-Zifaf* hal.69 oleh Syaikh al-Albani.

*Hadits No-12***Batas Panjang Pakaian Wanita**

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خِيَلَاءَ لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: فَكَيْفَ يَصْنَعْنَ النِّسَاءُ بِذِيُولِهِنَّ؟ قَالَ: يُرْخِيْنَ شِبْرًا. فَقَالَتْ: إِذَا تَنَكَّشِفُ أَقْدَامُهُنَّ. قَالَ: فَيُرْخِيْنَهُ ذِرَاعًا لَا يَزِدْنَ عَلَيْهِ.

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنهما, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa yang menarik pakaiannya karena sombong, maka Allah tidak akan melihatnya pada hari kiamat”, Ummu Salamah bertanya: “Jika demikian apa yang harus diperbuat oleh para wanita dengan ujung pakaian-pakaian mereka?”, Nabi ﷺ menjawab: “Turunkan sejengkal!” Ummu Salamah bertanya kembali: “Kalau begitu, kaki-kaki mereka akan terlihat!” Nabi ﷺ bersabda: “Turunkan sehasta jangan lebih dari itu!”.

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Abu Dawud no.4119, Tirmidzi no.1731, Ibnu Majah no.3581, an-Nasai 8/209, Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahih Sunan Abu Dawud* no.3468.

Hadits No-13

Pakai Parfum, Bolehkah?

عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا
اسْتَعْطَرَتِ الْمَرْأَةُ، فَمَرَّتْ عَلَى الْقَوْمِ لِيَجِدُوا رِيحَهَا، فَهِيَ
كَذَا وَكَذَا قَالَ قَوْلًا شَدِيدًا

Dari Abu Musa al-Asy'ari رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: “Apabila Wanita memakai parfum, kemudian lewat suatu kaum agar mereka mendapati wanginya, maka dia adalah seorang Wanita yang begini dan begini. Nabi mengucapkan ucapan yang keras.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Abu Dawud no.4173, Tirmidzi no.2786, Ahmad 4/414, Nasai 8/153, Hakim 2/396, Ibnu Khuzaimah no.1681, Ibnu Hibban no.1474. Hadits ini dinyatakan Hasan oleh Syaikh al-Albani dalam *Jilbab al-Mar'ah al-Muslimah* hal.137.

*Hadits No-14***Bila Wanita Keluar Rumah**

عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي أُسَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: وَهُوَ خَارِجٌ مِنَ الْمَسْجِدِ فَاخْتَلَطَ الرَّجَالُ مَعَ النِّسَاءِ فِي الطَّرِيقِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنِّسَاءِ: «اسْتَأْخِرْنَ، فَإِنَّهُ لَيْسَ لَكُنَّ أَنْ تَحْفَقْنَ الطَّرِيقَ عَلَيْكُنَّ مِحَافَاتِ الطَّرِيقِ» فَكَانَتِ الْمَرْأَةُ تَلْتَصِقُ بِالْجِدَارِ حَتَّىٰ إِنَّ ثَوْبَهَا لَيَتَعَلَّقُ بِالْجِدَارِ مِنْ لُصُوقِهَا بِهِ

Dari Hamzah bin Abu Usaid al-Anshari dari ayahnya bahwasanya dia mendengar Rasulullah ﷺ berkata Ketika berada di luar masjid saat melihat laki-laki dan Wanita bercampur baur di jalan, Rasulullah berkata ﷺ kepada kaum Wanita; “Menepilah kalian, kalian tidak berhak berjalan di tengah, kalian harus berjalan di tepi-tepi jalan. Maka

setelahnya, Wanita berjalan sampai ke tepian tembok, sampai-sampai bajunya menempel tembok karena saking dekatnya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Abu Dawud no.5272, Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *as-Shahihah* no.856.

Hadits No-15

Wanita Adalah Aurat

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «الْمَرْأَةُ عَوْرَةٌ، فَإِذَا خَرَجَتْ اسْتَشْرَفَهَا الشَّيْطَانُ»

Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: “Wanita adalah aurat, jika dia keluar, maka setan akan menghiasinya menjadi indah.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Tirmidzi no.1173. Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *al-Irwaa'* no.273. Lihat pula *as-Shahihah* no.2688.

Hadits No-16

Aurat Sesama Wanita

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ قَالَ: لَا يَنْظُرُ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ وَلَا الْمَرْأَةُ إِلَى
عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ وَلَا يُفْضِي الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَلَا
تُفْضِي الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Janganlah pria melihat aurat pria yang lain dan janganlah seorang wanita melihat aurat wanita yang lain, dan janganlah pria berkumpul dengan pria lain dalam satu selimut, dan janganlah wanita berkumpul dengan wanita lain dalam satu selimut”.

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Muslim no.338.

*Hadits No-17***Wanita Mimpi Basah?**

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: جَاءَتْ أُمَّ سُلَيْمٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ، فَهَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ غُسْلِ إِذَا احْتَلَمَتْ؟ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ» فَغَطَّتْ أُمَّ سَلَمَةَ، تَعْنِي وَجْهَهَا، وَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْتَحْتَلِمُ الْمَرْأَةُ؟ قَالَ: «نَعَمْ، تَرَبَّتْ يَمِينُكَ، فَبِمَ يُشْبِهُهَا وَلَدُهَا»

Ummu Salamah رضي الله عنها berkata: Ummu Sulaim datang kepada Rasulullah ﷺ dan bertanya; “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu dari kebenaran, apakah Wanita wajib mandi jika bermimpi?” Nabi ﷺ berkata: Ya, jika mendapati air mani. Ummu Salamah menutupi wajahnya karena malu dan bertanya; “Wahai Rasulullah apakah Wanita bisa mimpi basah? Nabi berkata: Ya, bisa,

-semoga engkau beruntung- bagaimana bisa anaknya menyerupainya?!”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.130, Muslim no.313.

Hadits No-18

Darah Haidh Yang Mengenai Pakaian

عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: جَاءَتِ امْرَأَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: أَرَأَيْتَ إِحْدَانَا تَحِيضُ فِي الثَّوْبِ، كَيْفَ تَصْنَعُ؟ قَالَ: «تَحْتَهُ، ثُمَّ تَقْرُصُهُ بِالْمَاءِ، وَتَنْضَحُهُ، وَتُصَلِّي فِيهِ»

Asma رضي الله عنها berkata; Ada seorang wanita menemui Nabi kemudian dia bertanya: “Seorang wanita pakaiannya terkena darah haidh, apa yang yang harus dia perbuat? Nabi ﷺ Menjawab: “Hendaknya dia mengeriknya, mengucekannya dengan air kemudian mencucinya. Lalu shalatlah dengan memakai pakaian tersebut.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.227, Muslim no.438.

Hadits No-19

Dapat Haidh Ketika Haji Dan Umrah

عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ: خَرَجْنَا لَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ، فَلَمَّا كُنَّا بِسَرِفِ حِضْتِ، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْكِي، قَالَ: «مَا لِكَ أَنْفِستِ؟». قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: «إِنَّ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ، فاقْضِي مَا يَقْضِي الْحَاجُّ، غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ

Aisyah رضي الله عنها berkata: kami keluar untuk haji, tatkala kami telah sampai daerah Sarif (dekat Makkah) aku mendapat haidh. Rasulullah ﷺ menemuiku sedangkan aku sedang menangis, beliau bertanya; Ada apa denganmu, apakah kamu dapat haidh? Aku menjawab: Ya. Rasulullah berkata: “Ini adalah perkara yang telah ditentukan oleh Allah bagi seluruh anak wanita bani adam. Kerjakanlah sebagaimana

amalan orang yang haji, akan tetapi janganlah engkau thowaf di ka'bah.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.294, Muslim no.1211.

Hadits No-20

Wanita Shalat Di Rumah

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «صَلَاةُ
الْمَرْأَةِ فِي بَيْتِهَا أَفْضَلُ مِنْ صَلَاتِهَا فِي حُجْرَتِهَا، وَصَلَاتُهَا فِي
مَحْدَعِهَا أَفْضَلُ مِنْ صَلَاتِهَا فِي بَيْتِهَا

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنهما bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Shalatnya Wanita di bagian dalam rumahnya lebih baik daripada shalat di bagian depan rumahnya. Dan shalatnya di ruangan khusus rumahnya lebih baik daripada bagian dalam rumahnya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Abu Dawud no.570. Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahih Sunan Abu Dawud* no.533.

Hadits No-21

Bila Imam Salah Dalam Shalat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: «التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ، وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ»

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda:
“Mengucapkan Tasbih (Subhaanallah) bagi laki-laki, dan
menepuk punggung telapak tangan bagi Wanita.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.1203, Muslim no.422.

Hadits No-22

Jika Istri Ingin Sedekah

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا تَصَدَّقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ زَوْجِهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرُهَا، وَلِزَوْجِهَا بِمَا كَسَبَ

Dari Aisyah رضي الله عنها bawasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila seorang Istri bersedekah dari makanan suaminya tanpa menimbulkan kerusakan, maka baginya pahala dan bagi suaminya pahala atas jerih payahnya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.1370, Muslim no.1024.

Hadits No-23

Berbuat Baik Kepada Tetangga

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ، لَا تَحْفَرْنَ جَارَةً لِجَارَتِهَا، وَلَوْ
فَرْسِينَ شَاةٍ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: “Wahai sekalian Wanita Muslimah, janganlah seorang tetangga meremehkan untuk berbuat baik kepada tetangganya walaupun hanya memberi tulang kambing yang masih ada sisa sedikit dagingnya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.2566, Muslim no.1030.

Hadits No-24

Wanita I'tikaf, Bolehkah?

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّخِرَ مِنْ رَمَضَانَ، حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ
عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ اعْتَكَفَ أَزْوَاجُهُ مِنْ بَعْدِهِ

Aisyah رضي الله عنها berkata: “Adalah Nabi صلى الله عليه وسلم terbiasa mengerjakan i'tikaf pada sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan sampai Allah mewafatkannya. Kemudian para istrinya juga beri'tikaf setelahnya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.2026, Muslim no.1172.

Hadits No-25

Wanita Safar Harus Bersama Mahram

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تُسَافِرِ الْمَرْأَةُ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ، وَلَا يَدْخُلُ عَلَيْهَا رَجُلٌ إِلَّا وَمَعَهَا مُحْرَمٌ»، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَخْرَجَ فِي جَيْشٍ كَذَا وَكَذَا، وَأَمْرَاتِي تُرِيدُ الْحَجَّ، فَقَالَ: أَخْرُجْ مَعَهَا

Dari Ibnu 'Abbas رضي الله عنهما bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: "Janganlah wanita safar (bepergian jauh) kecuali bersama dengan mahramnya, dan janganlah seorang laki-laki menemuinya melainkan wanita tersebut bersama mahramnya. Maka ada seorang yang bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku ingin pergi mengikuti perang ini dan ini, sedangkan istriku ingin menunaikan ibadah

haji. Beliau ﷺ bersabda: “Keluarlah (pergilah berhaji) bersamanya istrimu.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.1862.

Hadits No-26

Potong Rambut Bagi Wanita

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَيْسَ عَلَى النِّسَاءِ حَلْقٌ، إِنَّمَا عَلَى النِّسَاءِ التَّقْصِيرُ

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Wanita tidak boleh mencukur habis kepalanya (botak), akan tetapi Wanita cukup memendekkan (rambutnya) saja.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Abu Dawud no.1984, Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahih Sunan Abu Dawud* no.1747.

Hadits No-27

Berkabung Ketika Suami Meninggal Dunia

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا
يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُحَدَّ فَوْقَ ثَلَاثِ إِلَّا
عَلَى زَوْجٍ، فَإِنَّهَا لَا تَكْتَحِلُ وَلَا تَلْبَسُ ثَوْبًا مَصْبُوغًا، إِلَّا
ثَوْبَ عَصَبٍ

Ummu A'thiyyah رضي الله عنها berkata: Nabi ﷺ pernah berkata kepadaku; “Tidak halal bagi seorang Wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk berkabung lebih dari tiga hari kecuali kepada suaminya. Maka Ketika berkabung dia tidak boleh memakai celak, tidak memakai pakaian yang berwarna kecuali kain yang sedikit (untuk mengikat luka).”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.5342, Muslim no.938.

Hadits No-28

Larangan Niyahah

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَطَمَ الخُدُودَ، وَشَقَّ الجُيُوبَ، وَدَعَا بِدَعْوَى الجَاهِلِيَّةِ

Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: “Bukan termasuk golongan kami orang yang menampar pipi, merobek baju dan menyeru dengan seruan jahiliyyah.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.1294, Muslim no.103.

Hadits No-29

Benalu Perusak Rumah Tangga

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَجِلُّ لِامْرَأَةٍ تَسْأَلُ طَلَاقَ أُخْتِهَا، لِتَسْتَفْرِغَ
صَحْفَتَهَا، فَإِنَّمَا لَهَا مَا قُدِّرَ لَهَا

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: “Tidak halal bagi seorang Wanita untuk meminta thalaq saudarinya agar dia dapat memenuhi bagiannya, karena sesungguhnya dia hanya berhak apa yang telah ditentukan saja.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.5152, Muslim no.1413.

Hadits No-30

Tanda Setuju Seorang Gadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تُنْكَحُ الْأَيِّمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ، وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ» قَالُوا: كَيْفَ إِذْنُهَا؟ قَالَ: أَنْ تَسْكُتَ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: “Seorang janda tidak boleh dinikahi sampai diminta pendapatnya, dan seorang gadis tidak boleh dinikahi sampai diminta izinnya.” Mereka bertanya; “Wahai Rasulullah bagaimana kita tahu izinnya seorang gadis? Nabi ﷺ menjawab; “Diketahui dengan diamnya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.6970, Muslim no.1419.

Hadits No-31

Menerima Lamaran Laki-laki Yang Baik

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِذَا خَظَبَ إِلَيْكُمْ مَنْ تَرْضَوْنَ دِينَهُ وَخُلُقَهُ فَزَوِّجُوهُ، إِلَّا
تَفَعَلُوا تَكُنْ فِتْنَةً فِي الْأَرْضِ، وَفَسَادٌ عَرِيضٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:
“Apabila ada yang datang melamar kepadamu seorang laki-laki yang engkau ridhai agama dan akhlaknya, maka nikahkanlah, jika kalian tidak melakukannya maka akan terjadi fitnah di permukaan bumi dan kerusakan yang besar.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat at-Tirmidzi no.1084, Ibnu Majah no.1967, Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *as-Shahihah* no.1022.

Hadits No-32

Hukum Menolak Ajakan Suami

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَأَبَتْ فَبَاتَ غَضَبَانَ عَلَيْهِمَا لَعْنَتُهُمَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila seorang suami mengajak istrinya untuk datang ke tempat tidur, kemudian dia menolak dan suaminya marah kepadanya, maka Malaikat akan melaknatnya sampai pagi hari.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.3237, Muslim no.1436.

Hadits No-33

Saling Membantu Dalam Ketaatan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّى، وَأَيَقَظَ امْرَأَتَهُ، فَإِنْ أَبَتْ، نَضَحَ فِي وَجْهِهَا الْمَاءَ، رَحِمَ اللَّهُ امْرَأَةً قَامَتْ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّتْ، وَأَيَقَظَتْ زَوْجَهَا، فَإِنْ أَبَى، نَضَحَتْ فِي وَجْهِهِ الْمَاءَ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Semoga Allah merahmati seorang lelaki yang bangun malam mengerjakan shalat dan membangunkan istrinya. Apabila istrinya enggan bangun, ia percikkan air di wajahnya. Semoga Allah merahmati seorang wanita yang bangun malam mengerjakan shalat dan membangunkan suaminya. Apabila suaminya enggan, ia percikkan air ke wajahnya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Abu Dawud no.1308, Nasai no.1610, Ibnu Majah no.1336. Hadits hasan, lihat *al-Misykah* no.1230 oleh Syaikh al-Albani.

Hadits No-34

Menceritakan Wanita Lain Di Depan Suami

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُبَاشِرُ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ، فَتَنْتَعَهَا لِزَوْجِهَا كَأَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا

Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda: “Janganlah seorang Istri menceritakan Wanita lain dan menjelaskan sifatnya kepada suaminya, seolah-olah suaminya melihat Wanita tersebut.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.5241.

Hadits No-35

Menyenangi Wanita dan Parfum

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُبِّبَ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا النَّسَاءُ وَالطِّيبُ، وَجُعِلَ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ

Dari Anas رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Aku diberi kecintaan dalam perkara dunia untuk menyenangkan Wanita dan minyak wangi, dan dijadikan penyejuk mataku di dalam shalat.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat an-Nasai no.3939. Hadits ini ditegaskan keshahihannya oleh Imam adz-Zahabi dalam *Mizan al-Itidal* 2/177, Ibnu Muflih dalam *al-Adab as-Syar'iyah* 2/382. Dihasankan oleh al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *at-Talkhis* 3/1118.

*Hadits No-36***Hak-Hak Suami Istri**

عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَخْوِصِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّهُ شَهِدَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللَّهَ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَذَكَرَ، وَوَعَّظَ، فَذَكَرَ فِي الْحَدِيثِ قِصَّةً، فَقَالَ: «أَلَا وَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا، فَإِنَّمَا هُنَّ عَوَانٌ عِنْدَكُمْ، لَيْسَ تَمْلِكُونَ مِنْهُنَّ شَيْئًا غَيْرَ ذَلِكَ، إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَّةٍ، فَإِنْ فَعَلْنَ فَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ، وَاضْرِبُوهُنَّ ضَرْبًا غَيْرَ مُبْرِحٍ، فَإِنْ أَطَعَنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا، أَلَا إِنَّ لَكُمْ عَلَى نِسَائِكُمْ حَقًّا، وَلِنِسَائِكُمْ عَلَيْكُمْ حَقًّا، فَأَمَّا حَقُّكُمْ عَلَى نِسَائِكُمْ فَلَا يُؤْتِنَنَّ فُرْشَكُمْ مَنْ تَكْرَهُونَ، وَلَا يَأْدَنَّ فِي بُيُوتِكُمْ

لِمَنْ تَكْرَهُونَ، أَلَا وَحَقُّهُنَّ عَلَيْكُمْ أَنْ تُحْسِنُوا إِلَيْهِنَّ فِي
كِسْوَتِهِنَّ وَطَعَامِهِنَّ

Sulaiman bin Amr bin Ahwash رضي الله عنه berkata: Bapakku telah menceritakan kepadaku bahwasanya beliau ikut haji wada' Bersama Rasulullah ﷺ, Nabi berkhotbah; setelah memuji Allah, mengingatkan dan memberi nasehat, beliau ﷺ bersabda: “Berilah nasehat kepada istri-istri kalian dengan nasihat yang baik. Sebab mereka adalah mitra kalian yang kalian tidak memiliki sesuatu apapun atas diri mereka. Kecuali mereka mengerjakan perbuatan keji yang sangat jelas, jika mereka melakukannya, maka pisah ranglah dan pukullah dengan pukulan yang tidak menyakitkan. Jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk berpisah. Ketahuilah, sesungguhnya kalian punya hak atas istri-istri kalian dan mereka pun punya hak atas kalian. Adapun hak kalian atas istri kalian adalah melarang seorang yang kalian tidak sukai datang ke tempat tidurmu dan kalian berhak melarang istri memasukkan siapa pun yang tidak kalian sukai ke rumah kalian. Ketahuilah Adapun hak istri atas kalian adalah kalian berbuat baik kepada mereka dalam memberi pakaian dan makanan.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Tirmidzi no.1163, Nasai dalam *Sunan al-Kubra* no.9169, Ibnu Majah no.1851, dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *al-Irwaa* no.2030.

*Hadits No-37***Dusta Yang Dbolehkan**

عَنْ أُمِّ كَلْثُومِ بِنْتِ عُقْبَةَ، قَالَتْ: مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرَخِّصُ فِي شَيْءٍ مِنَ الْكَذِبِ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا أَعْدُهُ كَاذِبًا، الرَّجُلُ يُصْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ، يَقُولُ: الْقَوْلَ وَلَا يُرِيدُ بِهِ إِلَّا الْإِصْلَاحَ، وَالرَّجُلُ يَقُولُ: فِي الْحَرْبِ، وَالرَّجُلُ يُحَدِّثُ امْرَأَتَهُ، وَالْمَرْأَةُ تُحَدِّثُ زَوْجَهَا

Ummu Kultsum binti Uqbah رضي الله عنها berkata: Aku tidak mendengar Rasulullah ﷺ memberi keringanan untuk berdusta kecuali pada tiga perkara, beliau bersabda: “Aku tidak menganggap dusta jika seorang mendamaikan antara manusia, dia mengatakan suatu ucapan tidak ada niat lain kecuali menginginkan perdamaian. Dan seorang yang berdusta di dalam peperangan, dan Ketika suami bercerita

kepada istrinya dan istri bercerita kepada suaminya.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.2692, Muslim: 2605.

*Hadits No-38***Menuntut Perceraian**

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ امْرَأَةً ثَابِتِ بْنِ قَيْسٍ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ، مَا أَعْتَبُ عَلَيْهِ فِي خُلُقٍ وَلَا دِينٍ، وَلَكِنِّي أَكْرَهُ الْكُفْرَ فِي الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَتُرَدِّينَ عَلَيْهِ حَدِيثَهُ؟» قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْبَلِ الْحَدِيثَ وَطَلِّقْهَا تَطْلِيقَةً

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه bahwasanya istri Tsabit bin Qais datang kepada Rasulullah ﷺ, dia berkata: “Wahai Rasulullah, Tsabit bin Qais aku tidak mencela akhlak dan agamanya, akan tetapi aku khawatir kekufuran dalam Islam”, maka Rasulullah ﷺ bertanya: “Apakah kamu bersedia mengembalikan kebunnya?” Dia menjawab: Ya bersedia. Maka Rasulullah ﷺ berkata kepada Tsabit bin Qais: “Terimalah kebunnya dan ceraikan dia.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat al-Bukhari no.5273.

Hadits No-39

Hak Asuh Anak

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ،
إِنَّ ابْنِي هَذَا كَانَ بَطْنِي لَهُ وَعَاءً، وَتُدْبِي لَهُ سِقَاءً، وَحِجْرِي
لَهُ حِوَاءً، وَإِنَّ أَبَاهُ طَلَّقَنِي، وَأَرَادَ أَنْ يَنْتَزِعَهُ مِنِّي، فَقَالَ لَهَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَنْتِ أَحَقُّ بِهِ مَا لَمْ تَنْكِحِي

Abdullah bin Amr رضي الله عنه berkata: Ada seorang Wanita yang bertanya kepada Nabi صلى الله عليه وسلم; “Wahai Rasulullah, anak ini aku-lah yang mengandungnya, aku yang menyusuinya, aku yang menjaga dalam pangkuanku, sekarang bapaknya menceraikan aku dan ingin mengambil anak ini dariku, maka Rasulullah berkata kepadanya; kamu lebih berhak terhadap anak ini selama engkau belum menikah.”

Riwayat Hadits:

Hadits Riwayat Abu Dawud no.2276, dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahih Sunan Abu Dawud* no.1992.

Hadits No-40

Maraknya Biduanita

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: لَيَكُونَنَّ فِي
هَذِهِ الْأُمَّةِ خَسْفٌ وَقَدْفٌ وَمَسْحٌ، وَذَلِكَ إِذَا شَرِبُوا الْخُمُورَ
وَاتَّخَذُوا الْقَيْنَاتِ وَضَرَبُوا بِالْمَعَارِفِ

Dari Imran bin Hushain رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Kelak pasti ada pada ummat ini yang ditelan bumi, dilempar dan dirubah wajahnya menjadi buruk, Yaitu ketika mereka menenggak miras, memanggil para biduanita dan memainkan alat musik.”

Riwayat Hadits:

HR. Ibnu Abi Dunya dalam *Dzammul Malahi* no.7 dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *as-Shahihah* no.2203.